

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan terus berjalan dinamis seiring waktu yang terus beranjak menuju pada kondisi yang diharapkan. Dalam menjalankan kehidupan anak harus dibekali dengan kemampuan fisik, mental, dan spiritual, sehingga anak menjadi generasi penerus bangsa yang mampu mandiri dan berkompetisi di era globalisasi.

Sebagai individu yang memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat perlu memperoleh perhatian serius dari semua pihak, khususnya di lembaga-lembaga tempat bermain dan pendidikan Taman Kanak-Kanak, karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda baik dalam bidang intelegensi, bakat, minat, kreativitas, emosi jasmani dan sosial.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak harus mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa yang akan datang. Karena kesalahan mendidik anak di masa sekarang berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup anak di masa yang akan datang.

Tentunya, peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak. Guru harus memahami hakikat anak Taman Kanak-Kanak, guru harus mampu menyediakan materi pembelajaran matematika yang menarik, menggunakan strategi pembelajaran matematika yang tepat dan menggunakan media pembelajaran agar informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami anak secara baik. Artinya bahwa guru harus mampu memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak usia Taman Kanak-Kanak.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak mengacu pada dua bidang pengembangan, yaitu bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan

kemampuan dasar. Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipelajari anak adalah matematika.

Matematika sudah dipelajari di Taman Kanak-Kanak. Beberapa alasan matematika dipelajari di Taman Kanak-Kanak, yaitu matematika ada di mana-mana, matematika ada dalam kehidupan kita, bahkan hidup kita tidak akan pernah terlepas dari matematika. Misalnya, anak-anak mengatur jadwal kegiatan kesehariannya, membutuhkan waktu, waktu sains adalah bagian dari matematika. Para ibu belanja di pasar melakukan transaksi jual beli menggunakan uang, nilai mata uang merupakan bagian dari matematika. Tukang jahit akan membuat pakaian, bahan pakaian harus diukur sesuai dengan ukuran badan, mengukur adalah bagian dari matematika.

Menurut Wahyudin (2003: 6) mengungkapkan beberapa alasan matematika diperajarkan, yaitu 1) matematika merupakan mata pelajaran yang esensial, 2) matematika memberikan alat komunikasi yang tangguh, singkat, padat dan tak memiliki arti ganda, 3) matematika dapat digunakan untuk menghadirkan informasi dalam berbagai cara, tak semata-mata dengan pemakaian angka-angka dan huruf, tetapi juga melalui penggunaan tabel, grafik, serta diagram, 4) matematika memiliki fungsi penting bagi bidang ilmu lain, 5) matematika dipelajari untuk mengembangkan kemampuan secara logis, akurasi serta kesadaran yang menyertainya, 6) matematika banyak diminati oleh semua kalangan, dan 7) matematika dapat dipakai sebagai alat tangguh komunikasi untuk menghadirkan, menjelaskan, serta memprediksikan.

Oleh karena itu matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka seyogyanya matematika sudah dikenalkan pada anak usia Taman Kanak-Kanak dengan cara yang menyenangkan dan menggunakan benda-benda konkrit. Piaget 1972 (Zainuri, 1997) mengungkapkan pengenalan matematika sebaiknya dilakukan melalui penggunaan benda-benda konkrit dan pembiasaan penggunaan matematika agar anak dapat memahami

matematika seperti menghitung, bilangan, dan operasi bilangan, seperti mengingatkan anak tentang waktu dan anak akan teringat jam masuk ke kelas, menghitung kue yang dibawa untuk bekal sekolah.

Namun sayangnya, pembelajaran matematika masih menjadi 'momok' bagi sebagian anak. Anak tidak suka matematika, anak phobia terhadap matematika, anak merasa cemas jika dihadapkan dengan pelajaran matematik, dan bahkan anak sulit mempelajari matematika. Kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan.

Berdasarkan fakta di lapangan, penulis menemukan kekurangan-kekurangan dalam mengajarkan matematika pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Di antaranya, sebagian guru belum memahami tujuan pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak, guru belum memahami prinsip-prinsip pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak, guru belum memahami manfaat pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak, dan guru belum memahami materi serta strategi pembelajaran yang harus diberikan pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat minim, karena ada hanya menggunakan *pencil and paper, worksheet*. Sementara *handson experience* anak kurang tergali

Matematika bukan hanya angka, matematika juga bukan hanya geometri, dan matematika bukan hanya pengukuran. Matematika adalah kehidupan, dan kehidupan membutuhkan matematika; matematika adalah permainan, permainan membutuhkan matematika, matematika adalah cerita, dan cerita membutuhkan matematika. Artinya matematika terintegrasi dengan bidang-bidang ilmu lain dan kehidupan tidak akan terlepas dari matematika.

Berdasarkan pandangan di atas, maka matematika di Taman Kanak-Kanak tidak dipelajari secara tersendiri, melainkan matematika dipelajari secara terpadu sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak, yaitu pembelajaran terpadu atau *tematic teaching*.

Sriningsih (2008: 9) bahwa mengemukakan pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang disajikan melalui tema-tema pembelajaran yang dapat mengintegrasikan berbagai bidang pengembangan.

Untuk itu, penulis ingin memaparkan kegiatan pembelajaran matematika di TK untuk memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran matematika yang bermakna yang dapat dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Sekaligus memberikan motivasi kepada guru membuat inovasi dalam pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak.

B. Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yang dikaji dan mengarahkan sebagai berikut: "Bagaimana kegiatan pembelajaran matematika yang bermakna di TK ?" secara lebih rinci, masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Materi apa saja yang perlu menjadi bahan kajian dalam pembelajaran matematika yang bermakna di TK ?
2. Bagaimana strategi pembelajaran matematika yang bermakna di TK ?
3. Media apa saja yang digunakan guru untuk pembelajaran matematika yang bermakna di TK ?
4. Bagaimana cara evaluasi pembelajaran matematika yang bermakna di TK?
5. Bagaimana sikap dan perlakuan guru terhadap anak yang memudahkan pembelajaran matematika di TK?

C. Tujuan dan manfaat penulisan masalah

1. Tujuan penulisan masalah

Secara umum penelitian ini bertujuan mengungkapkan data tentang memperoleh informasi pengetahuan berbagai pembelajaran matematika yang bermakna di TK.

Secara khusus penulis bertujuan untuk melakukan kajian tentang hal-hal berikut:

- a. Memperoleh informasi tentang jenis materi yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran matematika yang bermakna di TK.
- b. Memperoleh informasi tentang strategi yang disiapkan guru untuk pembelajaran matematika yang bermakna di TK
- c. Memperoleh informasi tentang media yang disiapkan guru untuk pembelajaran matematika yang bermakna di TK
- d. Memperoleh informasi tentang evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika yang bermakna di TK
- e. Memperoleh informasi tentang sikap dan perilaku guru terhadap anak yang seperti apa saja dalam pembelajaran matematika yang bermakna di TK

2. Manfaat penulisan masalah yang terbaik sebagai berikut :

Hasil dari permasalahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak:

- a. Bagi guru TK, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kajian dan informasi tentang pembelajaran matematika yang bermakna di Taman Kanak-Kanak.
- b. Bagi lembaga terkait, Penulisan ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan layanan pendidikan terutama dalam pembelajaran matematika yang bermakna.
- c. Bagi penulis selanjutnya, Dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan terhadap variabel-variabel yang belum tersentuh dalam penelitian ini